



***Jurnal Ilmiah Akuntansi, Keuangan dan Bisnis  
(JIKABI)***

**Pengaruh Struktur Organisasi dan Teknologi Informasi Terhadap Kualitas Sistem Informasi Akuntansi Pemerintah Desa di Kecamatan Kabila Bone Kabupaten Bone Bolango**

***The Influence of Organizational Structure and Information Technology on the Quality of Village Government Accounting Information Systems in Kabila Bone District, Bone Bolango Regency***

**Mattoasi, Lukman Pakaya, & Siti Fajrin Chairunnisa**

Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Gorontalo, Indonesia

**Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Struktur Organisasi dan Teknologi Informasi terhadap Kualitas Sistem Informasi Akuntansi Pemerintah Desa di Kecamatan Kabila Bone Kabupaten Bone Bolango. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif, dengan menyebarkan kuesioner kepada 40 responden. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel Struktur Organisasi dan Teknologi Informasi berpengaruh terhadap Kualitas Sistem Informasi Akuntansi dengan besaran pengaruh 91,3% sedangkan sisanya yaitu sebesar 8,7% adalah pengaruh variabel lain yang ada dalam struktur teori tetapi tidak diuji dalam penelitian ini seperti variabel Sumber daya manusia, Pengetahuan akuntansi, latar belakang Pendidikan dan Pengalaman kerja.

**Abstract**

This research aims to determine the influence of organizational structure and information technology on the quality of the village government accounting information system in Kabila Bone District, Bone Bolango Regency. This research used quantitative methods, by distributing questionnaires to 40 respondents. The results of the research show that the variables Organizational Structure and Information Technology influence the Quality of Accounting Information Systems with an influence size of 91.3%, while the remaining 8.7% is the influence of other variables that exist in the theoretical structure but are not tested in this research, such as the Resource variable. human, accounting knowledge, educational background and work experience.

**How to Cite:** Mattoasi, Lukman Pakaya, & Siti Fajrin Chairunnisa (2023). Pengaruh Struktur Organisasi dan Teknologi Informasi Terhadap Kualitas Sistem Informasi Akuntansi Pemerintah Desa di Kecamatan Kabila Bone Kabupaten Bone Bolango. *Jurnal Ilmiah Akuntansi, Keuangan dan Bisnis (JIKABI)*, 2(2) 2023: 51-62,

## **PENDAHULUAN**

Sistem tata kelola yang tepat terhadap suatu institusi maupun lembaga atau lebih dikenal dengan istilah Good Corporate Governance (GCG) mutlak diperlukan apalagi dalam era globalisasi sekarang ini. Dengan adanya sistem tata kelola yang baik, mengindikasikan kinerja baik dari manajemen sehingga dapat menghasilkan output yang sesuai dengan tujuan lembaga. Sektor pemerintahan tidak terkecuali, dalam hal ini setiap instansi milik pemerintah dituntut untuk dapat memberikan informasi serta laporan pertanggung jawaban (akuntabilitas) yang jelas dan transparan atas hasil kinerja yang dilakukan terhadap para stakeholder (Puspasari and Purnama 2018).

Berkaitan dengan pengelolaan keuangan organisasi maka setiap organisasi harus memperhatikan kualitas sistem informasi akuntansi yang dirancang dan digunakan untuk memperbaiki informasi yang lebih cepat, akurat, dan dapat digunakan untuk pengambilan keputusan. Hal ini penting seperti yang diungkapkan oleh Darwanis & Bakar (2012) bahwa pemerintah daerah memerlukan sistem informasi akuntansi keuangan yang dapat memberikan informasi keuangan secara komprehensif. Penerapan sistem informasi yang berkualitas harus didukung oleh semua aspek, khususnya pada sumber daya manusia sehingga dapat menghasilkan informasi keuangan yang komprehensif yang meliputi posisi keuangan daerah, kondisi kinerja keuangan, dan akuntabilitas.

Berkaitan dengan pentingnya Sistem informasi akuntansi juga seiring dengan Erwan-Arbie (2000) dan Mujilan (2015) serta Susanto (2009) yang menyatakan bahwa suatu sistem dalam suatu organisasi mengelola pemrosesan transaksi harian, membantu dan mendukung kegiatan operasional, memiliki sifat manajemen dan membantu memfasilitasi penyediaan laporan-laporan yang diperlukan. Hal ini penting menurut Muhamad-Sori (2010) karena sistem berperan sebagai struktur penopang langkah-langkah untuk (1) menyusun laporan keuangan serta (2) sebagai alat pembuat keputusan manajer kearah yang lebih baik.

Tujuan utama sistem informasi akuntansi dibangun yaitu untuk mengelolah data akuntansi yang berasal dari berbagai sumber sehingga menjadi informasi akuntansi yang diperlukan oleh pemakai untuk berbagai macam keperluan sehingga mengurangi resiko saat pengambilan keputusan. Oleh sebab itu, menurut Marlinawati dan Suaryana "Evaluasi pemakai digunakan sebagai alat ukur keberhasilan pelaksanaan kualitas jasa sistem informasi yang dihubungkan dengan kecocokan tugas-tugas dengan SIA". Dengan adanya sistem informasi akuntansi dapat dimanfaatkan oleh Pemerintah Desa untuk membantu kegiatan dalam upaya peningkatan keberhasilan kinerja.

Kabupaten Bone Bolango Provinsi Gorontalo adalah salah satu kabupaten yang memiliki 163 desa yang menyebar di beberapa kecamatan yang saat ini diberi otonomi di dalam mengelola dana desa, sehingga sangat diperlukan sistem informasi akuntansi di dalam pengelolaannya. Namun demikian kriteria tersebut tidak sejalan dengan kinerja pemerintah desa yang ada di Kabupaten Bone Bolango. Dari data yang diperoleh dilapangan menunjukkan bahwa beberapa (1) pemerintah desa tidak menyediakan sistem informasi yang lebih baik terhadap data dan program sehingga program tidak berdasarkan kebutuhan masyarakat (2) pemerintah desa juga belum memiliki sistem pelaporan yang sesuai dengan standar informasi akuntansi, sehingga berdampak terhadap pengambilan keputusan organisasi desa (Merlan, 2021).

Berkaitan dengan fenomena lapangan mengenai rendahnya penerapan informasi akuntansi di desa, juga sejalan dengan beberapa penelitian yang mengungkapkan bahwa pemerintah desa hanya memiliki data mengenai jumlah usaha dan para penerima bantuan desa namun belum melakukan pengawasan dan pelatihan, serta tidak adanya evaluasi secara rutin terhadap laporan keuangan bulanan/tahunan (Mattoasi, Wafiq-Aziza, Ardiansyah., 2021). Permasalahan penerapan sistem informasi akuntansi di desa, juga sependangan dengan Sori (2009) dan Aleqab dan Adel (2013) menyatakan, Sistem informasi Akuntansi penting bagi semua organisasi, namun penerapan dalam organisasi belum sepenuhnya dilakukan.

Beberapa variabel yang diduga dapat berpengaruh terhadap penerapan sistem informasi akuntansi dalam suatu organisasi telah dilakukan. Aprillia- Susanti (2019) menyatakan bahwa struktur organisasi dan budaya organisasi mempengaruhi kualitas sistem informasi akuntansi. Hasil penelitian yang lain seperti Ali Mahmoud Alrabei, Ayman Ahmad Abu Haija, Laith Abdallah Aryan (2020) bahwa teknologi informasi dan budaya organisasi berpengaruh terhadap kualitas informasi organisasi. Bahwa teknologi informasi memainkan peran penting dalam meningkatkan hubungan antara budaya organisasi dan sistem informasi akuntansi.

Berkaitan dengan pengaruh budaya organisasi terhadap kualitas sistem informasi akuntansi juga sejalan dengan Muhammad-Nurodinulloh (2019) bahwa budaya organisasi berpengaruh terhadap kualitas sistem informasi akuntansi. Pentingnya juga pemerintah khususnya dalam pemerintahan desa di dalam mengelola sumber-sumber ekonomi desa juga dikemukakan oleh Sindi -Ellzea (2019), Mohamad-Zaky (2020), Annisa Nur Lestari, (2017) bahwa budaya organisasi berpengaruh signifikan terhadap kualitas sistem informasi akuntansi, struktur organisasi berpengaruh signifikan terhadap kualitas sistem informasi akuntansi, dan kualitas sistem informasi akuntansi berpengaruh signifikan terhadap kualitas informasi akuntansi. Mulyanti (2017) menyatakan bahwa Teknologi Informasi berpengaruh dalam peningkatan kualitas sistem informasi akuntansi. Teknologi informasi yang baik akan memberikan pengaruh positif dalam meningkatkan kualitas sistem informasi akuntansi.

### **Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan diatas maka yang menjadi rumusan Masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Apakah Budaya Organisasi (X1) secara parsial berpengaruh terhadap Sistem Informasi Akuntansi pemerintah desa di Kecamatan Kabila Bone Kabupaten Bone Bolango?
2. Apakah Struktur Organisasi (X2) secara parsial berpengaruh terhadap kualitas Sistem Informasi Akuntansi pemerintah desa di Kecamatan Kabila Bone Kabupaten Bone Bolango?
3. Apakah Budaya Organisasi (X1) dan Struktur Organisasi (X2) berpengaruh secara simultan terhadap kualitas Sistem Informasi Akuntansi (Y) pemerintah desa di Kecamatan Kabila Bone Kabupaten Bone Bolango?

### **Tujuan Penelitian**

Berdasarkan Rumusan Masalah diatas maka tujuan penelitian ini sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh Budaya Organisasi (X1) secara parsial terhadap Kualitas Sistem Informasi Akuntansi pemerintah desa di Kecamatan Kabila Bone Kabupaten Bone Bolango.
2. Untuk mengetahui pengaruh Struktur Organisasi (X2) secara parsial terhadap kualitas Sistem Informasi Akuntansi pemerintah desa di Kecamatan Kabila Bone Kabupaten Bone Bolango.
3. Untuk mengetahui pengaruh Budaya Organisasi (X1) dan Struktur Organisasi (X2) secara parsial terhadap kualitas Sistem Informasi Akuntansi (Y) pemerintah desa di Kecamatan Kabila Bone Kabupaten Bone Bolango.

### **METODE PENELITIAN**

#### **Objek Penelitian**

Objek pada penelitian adalah Aparat Desa yang ada di Kecamatan Kabila Bone Kabupaten Bone Bolango. Adapun variabel yang diteliti adalah Budaya Organisasi dan Struktur Organisasi terhadap Kualitas Sistem Informasi Akuntansi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh variabel independen dan dependen.

#### **Populasi dan Sampel**

Menurut Sugiyono (2019), populasi dapat diartikan sebagai wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi adalah kumpulan lengkap dari seluruh elemen yang sejenis akan tetapi dapat dibedakan karena karakteristiknya. Populasi dalam penelitian ini adalah Kecamatan Kabila Bone di Kabupaten Bone Bolango sebanyak 9 desa.

Sampel menurut Sugiyono (2019) adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki populasi tersebut. Demikian juga dengan pendapat Cooper dan Schindler (2003:198) yang menyatakan bahwa sampel merupakan sekelompok peristiwa, kejadian, peserta, atau catatan yang terkategori atas sebagian populasi target yang dipilih dengan penuh pertimbangan agar dapat mewakili keseluruhan populasi tersebut. Bila populasi yang akan diambil oleh penulis adalah populasi dalam jumlah besar dan penulis tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi tersebut, maka penulis bisa menggunakan sampel yang diambil dari populasi, tetapi sampel yang diambil dari populasi harus bisa mewakili populasi. Kriteria sampel yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh aparat desa di Kecamatan Kabila Bone dengan 4 jumlah desa yang di ambil berada di Kecamatan Kabila Bone.

No	Nama Desa	Responden
1	Desa Huangobotu	10
2	Desa Biluango	10
3	Desa Molotabu	10
4	Desa Binthalahe	10
<b>Total</b>		<b>40</b>

### Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian

Menurut sugiyono (2019) kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab. Jenis kuesioner pada penelitian ini yaitu kuesioner tertutup, dimana responden tidak diberi kesempatan untuk mengeluarkan pendapat karena jawaban dari pernyataan tertuang dalam bentuk pilihan ganda. Skala pengukuran kuisisioner yang digunakan yaitu skala likert, Untuk mengurangi dampak bias dan terjadinya pemusatan data pada saat melakukan analisis, skala yang digunakan adalah sebagai Berikut :

1. Sangat Setuju (SS) dengan skor (5)
2. Setuju (S) dengan skor (4)
3. Netral (N) dengan skor (3)
4. Tidak Setuju (ST) dengan skor (2)
5. Sangat Tidak Setuju (STS) dengan skor (1)

### Teknik Analisis Data

Teknik yang dilakukan dalam penelitian ini meliputi analisis statistic deskriptif, uji kualitas data (Uji validitas dan reabilitas), uji asumsi klasik (uji normalitas, multikolinearitas, dan heteroskedastisitas), analisis linear berganda dan pengujian hipotesis dengan uji t, uji f serta uji koefisien determinasi ( $R^2$ ). Software yang digunakan untuk melakukan penelitian ini adalah SPSS Versi 25.

## HASILDANPEMBAHASAN

### Uji Validitas

Uji validitas bertujuan untuk menguji sejauh mana ketepatan alat pengukur dapat mengungkapkan konsep gejala/kejadian yang diukur. Dalam penelitian ini uji validitas digunakan untuk mengukur valid atau tidaknya setiap item pertanyaan dalam kuesioner. Kuesioner dikatakan valid atau tidak jika kuesioner tersebut mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur. Uji signifikan dilakukan dengan membandingkan r tabel hasilnya lebih besar dari r hitung. Untuk degree of freedom (df) = n-2, dimana "n" adalah jumlah sampel, penelitian ini sebanyak 40 sampel. Pada tingkat signifikansi 0,05. Sehingga diperoleh nilai (df) = 40-2 atau nilai (df) dari 40 adalah 0,312

Berikut ini adalah hasil uji validitas dari masing-masing variabel yaitu variabel Budaya organisasi, Struktur organisasi dan Kualitas Sistem informasi akuntansi yang dapat disajikan dalam tabel berikut:

**Tabel 1. Hasil Uji Validitas**

Variabel	Nilai r hitung	Nilai r tabel	Keterangan
X1.1	0.803	0.3120	Valid
X1.2	0.703	0.3120	Valid
X1.3	0.830	0.3120	Valid
X1.4	0.581	0.3120	Valid
X1.5	0.786	0.3120	Valid
X1.6	0.458	0.3120	Valid
X1.7	0.723	0.3120	Valid
X1.8	0.680	0.3120	Valid
X1.9	0.765	0.3120	Valid
X1.10	0.708	0.3120	Valid
X2.1	0.669	0.3120	Valid
X2.2	0.835	0.3120	Valid
X2.3	0.728	0.3120	Valid
X2.4	0.734	0.3120	Valid
X2.5	0.675	0.3120	Valid

X2.6	0.524	0.3120	Valid
X2.7	0.545	0.3120	Valid
X2.8	0.853	0.3120	Valid
X2.9	0.728	0.3120	Valid
Y.1	0.793	0.3120	Valid
Y.2	0.687	0.3120	Valid
Y.3	0.805	0.3120	Valid
Y.4	0.815	0.3120	Valid
Y.5	0.615	0.3120	Valid
Y.6	0.499	0.3120	Valid
Y.7	0.758	0.3120	Valid
Y.8	0.687	0.3120	Valid
Y.9	0.814	0.3120	Valid
Y.10	0.637	0.3120	Valid
Y.11	0.627	0.3120	Valid
Y.12	0.597	0.3120	Valid
Y.13	0.855	0.3120	Valid
Y.14	0.781	0.3120	Valid
Y.15	0.604	0.3120	Valid
Y.16	0.658	0.3120	Valid

Sumber: Data diolah SPSS versi 25 (2023)

Berdasarkan tabel 1 hasil uji validitas diketahui bahwa nilai r hitung dari pernyataan 1 hingga 35 lebih besar dari pada dengan nilai r tabel pada jumlah sampel 40 responden dengan signifikansi sebesar 0,05. Sehingga dapat disimpulkan bahwa semua pernyataan dianggap valid dan dapat digunakan sebagai instrument dalam penelitian.

### Uji Reabilitas

Reliabilitas merupakan alat ukur instrumen penelitian yang mengukur indikator dari setiap variabel. Kuesioner dapat dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pernyataan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Pengujian reliabilitas dalam penelitian ini adalah dengan melihat nilai Cronbach's Alpha > 0,60. Hasil pengujian reliabilitas untuk masing-masing variabel diperoleh data sebagai berikut:

**Tabel 2. Hasil Uji Reliabilitas**

No	Nilai r Hitung	Cornbach Alpha	Keterangan
1	Struktur organisasi	0.888	Reliabel
2	Teknologi Informasi	0.859	Reliabel
3	Kualitas Sistem informasi akuntansi	0.924	Reliabel

Sumber: Data diolah SPSS versi 25 (2023)

Berdasarkan tabel 2 di atas dapat disimpulkan bahwa hasil uji reliabilitas, semua variabel yakni Struktur organisasi (X1), Teknologi Informasi (X2) dan Kualitas Sistem informasi akuntansi (Y) memperoleh nilai reliabilitas (r hitung) yang lebih besar dari 0,60 yang disimpulkan bahwa instrumen variabel dalam penelitian ini dinyatakan reliabel, sehingga kuesioner pada penelitian ini dapat digunakan sebagai penguji hipotesis.

### Uji Normalitas

Uji normalitas ini bertujuan untuk menguji apakah residual dalam model regresi yang memiliki distribusi normal. Distribusi data yang baik adalah data yang mempunyai pola seperti distribusi normal, yakni distribusi data tersebut tidak mempunyai juling kekiri atau kekanan dan keruncingan ke kiri atau ke kanan. Untuk menguji apakah data berdistribusi normal atau tidak normal yang dapat dilakukan dengan beberapa cara. Namun dalam pendekatan ini, peneliti menggunakan uji normalitas data yang dilakukan dengan melihat besaran angka signifikan Kolmogorof- Smirnov. Dengan Kreteria pengujian :

- a. Jika angka signifikan > 0.05 Maka data berdistribusi Normal
- b. Jika angka signifikan < 0.05 Maka data tidak berdistribusi Normal

Berikut ini hasil uji normalitas dengan menggunakan uji Kolmogorov Smirnov:

**Tabel 3. Hasil Uji Normalitas Kolmogorov- Smirnov Test**

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		40
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	,0000000
	Std. Deviation	2,51805542
Most Extreme Differences	Absolute	,114
	Positive	,114
	Negative	-,110
Test Statistic		,114
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 <sup>c,d</sup>

Sumber: Data diolah SPSS versi 25 (2023)

Berdasarkan hasil pengolahan data uji normalitas dengan menggunakan rumus kolmogorov-smirnov Tes yang sebagaimana tertera pada tabel 3, maka dapat diperoleh bahwa nilai Asymp.sig. (2-tailed) Untuk variabel Struktur Organisasi (X1), Teknologi Informasi (X2) dan Kualitas Sistem informasi akuntansi (Y) adalah 0.115 lebih besar dari 0.05 ( $0,115 > 0,05$ ) sehingga dapat dikatakan data berdistribusi normal.

### 1. Uji Multikolinieritas

Uji Multikolinieritas merupakan bentuk pengujian yang menyatakan bahwa variabel independen harus terbebas dari gejala multikolinieritas. Dalam penelitian ini, peneliti melakukan uji multikolinieritas dengan cara membandingkan nilai VIF (Variance Inflation Factor). Jika nilai VIF lebih besar dari 0,10 atau nilai VIF kurang dari 10, maka dapat dikatakan bahwa model telah bebas dari masalah multikolinieritas.

**Tabel 4. Hasil Uji Multikolinieritas**

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
1 (constant)		
Struktur Organisasi	,224	4,468
Teknologi Informasi	,224	4,468

Sumber: Data diolah SPSS Versi 25 (2023)

Berdasarkan tabel 4 dapat dilihat bahwa Nilai Tolerance untuk variabel Struktur Organisasi (X1) yaitu sebesar  $0,224 > 0,1$  serta nilai VIF  $4,468 < 10$ . Selanjutnya untuk variabel Teknologi Informasi (X2) memperoleh Nilai Tolerance sebesar  $0,224 > 0,1$  serta Nilai VIF  $4,468 < 10$ . Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi gejala multikolinieritas pada masing-masing variabel independen.

### 1. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual suatu pengamatan yang lain. Hasil pengujian heteroskedastisitas dalam penelitian ini dapat dilihat berikut ini:

#### Uji Glejser

**Tabel 5. Hasil Uji Heteroskedastisitas**

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t,	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	,669	2,147		,312	,757
	X1	,076	,106	,247	,718	,477

	X2	-,053	,119	-,154	-,447	,658
a. Dependent Variabel: AbsRes						

Sumber: Data diolah SPSS versi 25 (2023)

Berdasarkan tabel 5 diketahui bahwa variabel yang dianalisis dalam penelitian ini memenuhi syarat heteroskedastisitas dikarenakan nilai signifikansi tiap variabelnya lebih besar dari 0,05 secara keseluruhan. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi gejala heteroskedastisitas dalam penelitian ini.

### 1. Analisis Regresi Berganda

**Tabel 6. Hasil Analisis Regresi Berganda**

Coefficients <sup>a</sup>						
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	
	B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	1,424	3,207		,444	,660
	X1	,715	,158	,452	4,523	,000
	X2	,946	,177	,535	5,345	,000

a. Dependent Variabel: AbsRes

Sumber: Data diolah SPSS versi 25 (2023)

Berdasarkan tabel 6 di atas maka persamaan regresi linear berganda dalam penelitian ini adalah:

$$Y = 1,424 + 0,715 X_1 + 0,946 X_2 + e$$

Penjelasan dari persamaan di atas, sebagai berikut:

1. Nilai konstan sebesar 1,424 tersebut merupakan nilai tetap yang berarti bahwa Kualitas Sistem informasi akuntansi apabila tidak terdapat pengaruh dari variabel independent yakni Struktur Organisasi dan Teknologi Informasi maka nilainya 1,424.
2. Nilai Koefisien regresi variabel Struktur Organisasi (X1) sebesar 0,715 menunjukkan setiap kejadian kenaikan satu persen pada variabel Budaya organisasi maka akan mempengaruhi Kualitas Sistem informasi akuntansi sebesar 0,715
3. Nilai koefisien regresi variabel Teknologi Informasi (X2) sebesar 0,946 menunjukkan setiap terjadi kenaikan satu persen pada Struktur organisasi maka akan mempengaruhi Kualitas Sistem informasi akuntansi sebesar 0,946.

### 1. Uji Hipotesis

#### a. Uji T (Parsial)

**Tabel 7. Hasil Uji T (Parsial)**

Coefficients <sup>a</sup>								
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics		
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF	
1	(Constant)	1,424	3,207		,444	,660		
	X1	,715	,158	,452	4,523	,000	,224	4,468
	X2	,946	,177	,535	5,345	,000	,224	4,468

a. Dependent Variable: Y

Sumber: Data diolah SPSS Versi 25 (2023)

Berdasarkan tabel 7 di atas dapat dilihat nilai t-tabel yang diperoleh untuk mendapatkan kesimpulan apakah menerima atau menolak H0, terlebih dahulu harus menentukan t-tabel yang digunakan. Nilai t-tabel ini tergantung pada besarnya df (degree of freedom) serta tingkat signifikan yang digunakan sebesar 0,05 dan nilai df sebesar  $n - k - 1 = 40 - 2 - 1 = 37$  diperoleh nilai t-tabel sebesar 1,687. Hasil analisis diperoleh sebagai berikut:

1. Pengaruh Struktur Organisasi (X1) terhadap Kualitas Sistem informasi akuntansi

Berdasarkan hasil analisis regresi diperoleh t-hitung 4,523 > t-tabel 1,687 dan signifikansi ,000 < 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa variabel Struktur Organisasi (X1) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kualitas Sistem informasi akuntansi (Y) pada Kecamatan Kabila Bone sehingga H1 diterima.

2. Pengaruh Teknologi Informasi (X2) terhadap Kualitas Sistem informasi akuntansi

Berdasarkan hasil analisis regresi diperoleh t-hitung 5,345 > t-tabel 1,687 dan signifikansi ,000 < 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa variabel Teknologi Informasi (X2) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kualitas Sistem Informasi akuntansi (Y) pada Kecamatan Kabila Bone sehingga H2 diterima.

**B. Uji F (Simultan)**

Uji F digunakan untuk mengetahui pengaruh semua variabel Struktur Organisasi (X1) dan Teknologi Informasi (X2) yang dimaksudkan dalam regresi secara simultan atau secara keseluruhan terhadap variabel Kualitas Sistem informasi akuntansi (Y) yang diuji. Uji ini dilakukan dengan cara :

- a. Jika F hitung < F tabel, maka variabel independen secara simultan tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.
- b. Jika F hitung > F tabel, maka variabel independen secara simultan berpengaruh terhadap variabel dependen.

Hasil pengujian untuk uji f, sebagai berikut:

**Tabel 8. Hasil Uji F (Simultan)**

ANOVA <sup>a</sup>						
	Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	2735,691	2	1367,846	204,665	,000 <sup>b</sup>
	Residual	247,284	37	6,683		
	Total	2982,975	39			

Sumber: Data diolah SPSS versi 25 (2023)

Dari tabel 8 menunjukkan hasil uji F diperoleh nilai F hitung sebesar 204,665 ≥ F tabel 3,25 dengan nilai signifikansi sebesar 0.000 ≤ 0,05. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa variabel Struktur Organisasi (X1) dan Teknologi Informasi (X2) secara simultan berpengaruh terhadap Kualitas Sistem informasi akuntansi (Y) Pemerintah desa di Kecamatan Kabila Bone.

**Uji R Square (Koefisien Determinasi)**

Angka koefisien determinasi (R<sup>2</sup>) digunakan untuk mengukur seberapa besar variabel Budaya organisasi (X1) dan Struktur organisasi (X2) secara bersama-sama atau serentak mampu menjelaskan sumbangan pada variabel Kualitas Sistem informasi akuntansi (Y). Berikut ini adalah hasil analisis koefisien determinasi, yaitu:

**Tabel 9. Hasil Uji Koefisien Determinasi**

Model Summary <sup>b</sup>				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,958 <sup>a</sup>	,917	,913	2,585
a. Predictors: (Constant), X2, X1				
b. Dependent Variable: Y				

Sumber: Data diolah SPSS versi 25 (2023)

Berdasarkan pada tabel 9 diatas angka Adjusted R Square menunjukkan koefisien determinasi atau peranan variance (variabel independen dalam hubungan dengan variabel dependen). angka Adjusted R Square sebesar 0.913 atau 91,3%. Hal ini menunjukkan bahwa variabilitas variabel Kualitas Sistem informasi akuntansi (Y) mampu dijelaskan oleh variabel Struktur Organisasi (X1) dan Teknologi Informasi (X2). Sedangkan sisanya yaitu sebesar 8,7%

dijelaskan atau digambarkan oleh variabel independent lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini, seperti variabel Sumber daya manusia, Pengetahuan akuntansi, latar belakang Pendidikan dan Pengalaman kerja.

### **Pengaruh Struktur Organisasi Terhadap Kualitas Sistem Informasi Akuntansi**

Struktur organisasi adalah sistem formal hubungan tugas dan wewenang yang mengontrol bagaimana seseorang atau sekelompok mengkoordinasikan Tindakan mereka dan menggunakan sumber daya untuk mencapai tujuan organisasi (Jones Gareth, 2010).

Berdasarkan hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Struktur Organisasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas sistem informasi akuntansi. Hal ini ditandai dari hasil uji signifikansi parsial (Uji-t) dimana diperoleh hasil yakni  $t\text{-hitung} > t\text{-tabel}$  4,523 > 1,687 dan signifikansi  $0,000 < 0,05$  maka dapat disimpulkan bahwa variabel Struktur Organisasi (X1) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kualitas Sistem Informasi akuntansi (Y) pada Kecamatan Kabila Bone sehingga H1 diterima, serta pada nilai koefisien regresi pada uji regresi linear berganda mempunyai nilai positif sebesar 0,715 menunjukkan setiap terjadi kenaikan satu persen pada Struktur organisasi maka akan mempengaruhi Kualitas Sistem informasi akuntansi sebesar 0,715.

Hal ini menunjukkan bahwa Struktur Organisasi memberikan dampak terhadap Kualitas Sistem Informasi Akuntansi, sehingga semakin baik Struktur Organisasi maka akan semakin baik pula Kualitas Sistem Informasi Akuntansi. Hasil penelitian ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh Annisa Nur Lestari (2017), Taufik-Akbar (2018), Serta-Aprillia Susanti (2019), yang menyimpulkan bahwa struktur organisasi berpengaruh positif terhadap kualitas sistem informasi akuntansi, sehingganya struktur organisasi yang disusun dengan baik serta dijalankan serta pekerjaan dibagi, dikelompokkan dan dikoordinasikan secara formal untuk mencapai tujuan organisasi, dan untuk memenuhi harapan masyarakat sebagai participial yang memberikan kepercayaan kepada pemerintah untuk dapat mengelola dana kekayaan dengan bijak untuk kemakmuran rakyat.

### **Pengaruh Teknologi Informasi Terhadap Kualitas Sistem Informasi Akuntansi**

Tata Sutabri (2014), mendefinisikan teknologi Informasi adalah sebagai teknologi yang digunakan untuk mengolah data, termasuk memproses, mendapatkan, menyusun, menyimpan, memanipulasi data dalam berbagai cara untuk menghasilkan informasi yang berkualitas, yaitu informasi yang relevan, akurat dan tepat waktu, yang digunakan untuk keperluan pribadi, bisnis dan pemerintahan dan merupakan informasi yang strategis untuk mengambil keputusan.

Berdasarkan hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Teknologi Informasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas sistem informasi akuntansi. Hal ini ditandai dari hasil uji signifikansi parsial (Uji-t) dimana diperoleh hasil yakni  $t\text{-hitung} > t\text{-tabel}$  5,345 > 1,687 dan signifikansi  $0,000 < 0,05$  maka dapat disimpulkan bahwa variabel Teknologi Informasi (X2) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kualitas Sistem informasi akuntansi (Y) pada Kecamatan Kabila Bone sehingga hipotesis penelitian dapat diterima.

Hal ini menunjukkan bahwa Teknologi Informasi memberikan dampak terhadap Kualitas Sistem Informasi Akuntansi, sehingga semakin baik Teknologi Informasi maka akan semakin baik pula Kualitas Sistem Informasi Akuntansi. Hasil penelitian ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh Nugroho dkk (2021), Pratiwi dan Dewi (2022), yang menyimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara Teknologi Informasi terhadap Kualitas Sistem Informasi Akuntansi, yang berarti semakin meningkat Teknologi Informasi akan diikuti dengan kenaikan Kualitas Sistem Informasi Akuntansi. Teknologi Informasi yang semakin baik pula akan menjadi bukti kinerja pemerintah untuk lebih memudahkan masyarakat dalam mengakses informasi, serta Penerepan Teknologi Informasi harus diikuti dengan sistem Pengendalian Internal yang baik karena kemampuan Kualitas Sistem Informasi Akuntansi harus di dukung dengan informasi secara tepat dan akurat sehingga dapat meningkatkan Kualitas Sistem Informasi Akuntansi.

### **Pengaruh Struktur Organisasi dan Teknologi Informasi terhadap Sistem Informasi Akuntansi**

Berdasarkan hasil penelitian ini diketahui bahwa Struktur Organisasi dan Teknologi Informasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kualitas Sistem Informasi Akuntansi. Hal ini disimpulkan berdasarkan hasil uji signifikansi simultan (Uji F) yang diperoleh nilai  $F_{\text{hitung}} \geq F_{\text{tabel}}$  204,665  $\geq$  3,25 dengan nilai signifikansi sebesar  $0,000 \leq 0,05$ . Dengan demikian dapat

disimpulkan bahwa variabel Struktur Organisasi (X1), dan Teknologi Informasi (X2) secara simultan berpengaruh terhadap Kualitas Sistem informasi akuntansi (Y) pada Kecamatan Kabila Bone. Selain itu berdasarkan hasil koefisien determinasi (R<sup>2</sup>) diketahui bahwa Struktur Organisasi dan Teknologi Informasi memiliki kontribusi terhadap Kualitas Sistem Informasi Akuntansi sebesar 91,3%. Hal ini Menunjukkan Bahwa apabila Variable Struktur Organisasi (X1) dan Teknologi informasi (X2), di kelola dengan baik Maka Pemerintah desa di wilyah kecamatan Kabila Bone akan menghasilkan Kualias sistem Informasi Akuntansi yang baik.

## **SIMPULAN**

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah dilakukan, maka dapat menghasilkan kesimpulan sebagai berikut:

1. Dari hasil uji signifikansi parsial (Uji-t) dimana diperoleh hasil yakni t-hitung 2,856 > t-tabel 1,687 dan signifikansi 0,007 < 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa variabel Struktur organisasi (X2) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kualitas Sistem Informasi akuntansi (Y) pada Kecamatan Kabila Bone sehingga hipotesis penelitian dapat diterima. Hal ini menunjukkan bahwa Struktur Organisasi memberikan dampak terhadap Kualitas Sistem Informasi Akuntansi, sehingga semakin baik Struktur Organisasi maka akan semakin baik pula Kualitas Sistem Informasi Akuntansi.
2. Dari hasil uji signifikansi parsial (Uji-t) dimana diperoleh hasil yakni t-hitung 3,682 > t-tabel 2,0280 dan signifikansi 0,001 < 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa variabel Teknologi Informasi (X3) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kualitas Sistem informasi akuntansi (Y) pada Kecamatan Kabila Bone sehingga hipotesis penelitian dapat diterima. Hal ini menunjukkan bahwa Teknologi Informasi memberikan dampak terhadap Kualitas Sistem Informasi Akuntansi, sehingga semakin baik Teknologi Informasi maka akan semakin baik pula Kualitas Sistem Informasi Akuntansi.
3. Hasil uji signifikansi simultan (Uji F) yang diperoleh nilai Fhitung sebesar 162,318 > Ftabel 3.25 dengan nilai signifikansi sebesar 0.000 < 0,05. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa variabel Budaya organisasi (X1) dan Struktur organisasi (X2) secara simultan berpengaruh terhadap Kualitas Sistem informasi akuntansi (Y) pada Kecamatan Kabila Bone.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Akbar, Taufik. 2018. "Pengaruh Budaya Organisasi Dan Struktur Organisasi Terhadap Kualitas Informasi Akuntansi Dengan Kualitas Sistem Informasi Akuntansi Sebagai Variabel Intervening (Studi Pada Baitulmaal Wattamwil (Bmt) Di Dki Jakarta)." *Jurnal Profita* 1(1):1-8.
- Alrabei, A. M., Haija, A. A. A., & Aryan, L. A. (2020). The mediating effect of information technology on the relationship between organizational culture and accounting information system. *International Journal of Advanced Science and Technology*, 29(5 Special Issue), 1085-1095.
- Bachmid, Faiz Said. 2016. "Pengaruh Budaya Organisasi Terhadap Kualitas Sistem Informasi Akuntansi." *Jurnal Ekonomi Dan Manajemen Stie Dharma Negara I*(1):12-26.
- Carolina, Y. (2015). Pengaruh Budaya Organisasi Dan Struktur Organisasi Terhadap Kualitas Sistem Informasi Akuntansi Serta Implikasinya Pada Kualitas Informasi Akuntansi (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur di Bandung). 1(2), 1-13
- Elsa Vosva Sari. 2013. Pengaruh Budaya Organisasi Terhadap Kinerja Karyawan Pada Pt. Taspen (Persero) Cabang Yogyakarta. Hal 1-110
- Emelia Apriliani & Andry Arifian Rachman. 2021. Pengaruh Struktur Organisasi dan Budaya Organisasi Terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi Manajemen (Studi Empiris Pada Koperasi Simpan Pinjam Di Kota Bandung). *Jurnal Bisnis, Ekonomi, dan Sains*. Vol 01 No 2 Hal 132-146
- Fardatur Rokhmana & Nunung Nurhayati. 2022. Pengaruh Struktur Organisasi dan Kompetensi Sumber Daya Manusia terhadap Kualitas Sistem Informasi Akuntansi. *Bandung Conference Series: Accountancy*. Vol 2 No 1 Hal 93-100
- Febrian Cahyo Pradono & Basukianto. 2015. Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah: Faktor yang mempengaruhi dan Implikasinya Kebijakan (Studi Pada SKPD Pemerintah Provinsi Jawa Tengah). *Jurnal Bisnis dan Ekonomi (JBE)*. Vol. 22 No.2 Hal 188-200
- Fitriati & Harry Suharman. 2017. Kajian Kualitas Sistem Informasi Akuntansi Pada Perguruan Tinggi Muhammadiyah Di Indonesia. *Simposium Nasional Akuntansi Xx, Jember*. Hal 1-24.
- Heriyanto Laila Nurfitriah Lubis & Debbie Yuari Siallagan. 2020. Pengaruh Struktur Organisasi Terhadap Kinerja Pegawai Pada Pt Medco E Dan P Indonesia Sumatera Selatan. *Jurnal Eksos*. Vol 16 No 2 Hal 133-143.

- Imas Rosmiati & Arlis Dewi Kuraesin. 2021. Pengaruh Struktur Organisasi Terhadap Kualitas Sistem Informasi Akuntansi Pada Pt. Kunci Inti Transindo Jakarta. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan*. Vol 9 No 2 Hal 389-398.
- Inta Budi Setya Nusa & Sep Ivan Candra Mulyana. 2013 Pengaruh Struktur Organisasi Terhadap Sistem Informasi Akuntansi dan Implikasinya Pada Kualitas Informasi (Survey Pada 10 KPP di Kanwil Jawa Barat I). *Unikom Repository*. Hal 1-25
- Jihad, Mahmoud. 2021. The Impact Of Information Technology On The Quality of Accounting Information (Sfac No 8, 2010). *Turkish Journal Of Computer And Mathematics Education*. Vol.12 No.13
- Khaerul Anwar. 2022. Analisis Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi Pada Desa Tompo Kabupaten Barru Hal. 1-60
- Mattoasi, Wafiq Aziza, And Ardiansyah Polutu. 2021. "Application Of Management Accounting Information In Improving The Effectiveness Of Empowerment Of Coastal Communities Through Village Funds In Gorontalo Province." *International Journal Of Innovative Science And Research Technology* 6(9).
- Muhammad Syarif Wafiq. 2021. Pengaruh Profesionalisme Dan Pembagian Kerja Terhadap Struktur Organisasi Pada Pt. Bank Sulselbar Cabang Jeneponto. *Frontiers In Neuroscience*. Vol 14 No 1 Hal 1-13
- Mulyanti, Yanti. 2017. "Pengaruh Teknologi Informasi Dan Pengendalian Internal Terhadap Kualitas Sistem Informasi Akuntansi." *Jurnal Akuntansi, Audit Dan Sistem Informasi Akuntansi* 1(4):12-26.
- Norman Alvi Tripambudi, & Adityawarman. 2014 Pengaruh Budaya Organisasi Dan Struktur Organisasi Pada Sistem Informasi Akuntansi Dan Dampaknya Terhadap Kualitas Informasi. *Diponegoro Journal Of Accounting*. Vol 3. Hal 1-15.
- Nur Zeina Maya Sari. 2023. Struktur Organisasi Mendukung Kesuksesan Sistem Informasi Akuntansi Serta Dampaknya Pada Kualitas Informasi Akuntansi Studi Pada Pt Pos Indonesia Persero. *Research Gate*. Hal 10-10
- Pratiwi N, Dewi A. 2022. Pengaruh Teknologi Informasi Terhadap Kualitas Sistem Informasi Akuntansi Pada Pt Reka Graha Semesta. *Jurnal Ekombis Review*. Vol. 10 No. 2
- Purnama Ramadhan & Rudy Fachrudin. 2017. Pengaruh Budaya Organisasi Terhadap Kualitas Informasi Dengan Sistem Informasi Akuntansi Sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Akuntansi (JIMEKA)*. Vol 2 No 4 Hal 1-16.
- Puspasari, O. R., & Purnama, D. (2018). Implementasi Sistem Keuangan Desa dan Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Desa di Kabupaten Kuningan. *Jurnal Kajian Akuntansi*, 2(2), 145
- Puspasari, Oktaviani Rita, And Dendi Purnama. 2018. "Implementasi Sistem Keuangan Desa Dan Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Desa Di Kabupaten Kuningan." *Jurnal Kajian Akuntansi* 2(2):145. Doi: 10.33603/Jka.V2i2.1719.
- Putu Ayu Desy Ratna Dewi1 & I Putu Julianto. 2020. Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Keuangan Desa Dan Pengendalian Internal Terhadap Akuntabilitas Dana Desa. *Jurnal Akuntansi Profesi*. Vol 11 No 2 Hal 281 - 292.
- Rosmiati. 2018. Pengaruh Struktur Organisasi dan Teknologi Informasi Terhadap Kualitas Sistem Informasi Akuntansi Manajemen. Pada PT.Mandom Indonesia TBK. *Jurnal Akuntansi, Audit dan Sistem Informasi Akuntansi (JASa)*. Vol 2 No 2 Hal 66-75
- Santosa & Sugiyono. 2020. Pengaruh Budaya Organisasi, Kepemimpinan Dan Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Pegawai (Studi Kasus Di Lingkungan Staf Logistik Tni). *Research Gate*. Hal 69-86
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Alfabeta
- Susanti, Aprillia. 2014. "Pengaruh Struktur Organisasi Dan Budaya Organisasi Terhadap Kualitas Sistem Informasi Akuntansi (Survey Pada Perguruan Tinggi Di Wilayah Kota Bandung)." *E Library Unikom* 1-10.
- Triyaminanti, Nina. 2017. "Pengaruh Struktur Organisasi Dan Budaya Organisasi Terhadap Kualitas Sistem Informasi Akuntansi Pada Pt.Kai Daop 2 Bandung." *Jurnal Akuntansi, Audit Dan Sistem Informasi Akuntansi* 1(1):12-26.
- Utama, I. D. G. B., & Suardikha, I. M. S. (2014). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Sistem Informasi Akuntansi Pada Lembaga Perkreditan Desa. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 9(3), 728-746.
- Utama, I. Dewa Gede Buda, And I. Made Sadha Suardikha. 2014. "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Sistem Informasi Akuntansi Pada Lembaga Perkreditan Desa." *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana* 9(3):728-46.
- Vu Thi Thanh Binh1 , Nhat-Minh Tran2 , And Manh-Chien Vu. 2022. The Effect Of Organizational Culture On The Quality Of Accounting Information Systems: Evidence From Vietnam. *Sage Open*. 1-12
- Wafiq Aziza Nurasfitri, Mattoasi, & Nilawaty Yusuf. 2022. Pengaruh Kompetensi Aparatur, Komitmen Organisasi, Dan Kejelasan Sasaran Anggaran Terhadap Kualitas Sistem Informasi Akuntansi Manajemen Dalam Pengelolaan Dana Desa Di Kecamatan Kabila Bone, Kabupaten Bone Bolango. *Jambura*. Vol 5 No 2 Hal 721 - 73
- Yofi Elfinsa Prasetyo. 2017. Pengaruh Teknologi Informasi Terhadap Kualitas Sistem Informasi Akuntansi Dan Implikasinya Pada Kualitas Informasi Akuntansi (Survey Pada Umkm Sentra Industri Sepatu Cibaduyut Bandung Jawabarat). Hal 1-24

**Mattoasi, Lukman Pakaya, & Siti Fajrin Chairunnisa.** Pengaruh Struktur Organisasi dan Teknologi Informasi Terhadap Kualitas Sistem Informasi Akuntansi Pemerintah Desa di Kecamatan Kabila Bone Kabupaten Bone Bolango

Yulia Wardani. 2017. Pengaruh Teknologi Informasi dan Struktur Organisasi Terhadap Kualitas Sistem Informasi Akuntansi Manajemen Pada PT. Panca Anugerah Indomobili. Jurnal Akuntansi Audit dan Sistem Informasi Akuntansi (JASa). Vol 1 No 4 Hal 112-121